

BAHAN AJAR KELAS 6

**TEMA 4
“GLOBALISASI”**

**SUBTEMA 2
“ GLOBALISASI DAN MANFAATNYA”**

PEMBELAJARAN 3



MUATAN PEMBELAJARAN

“BAHASA INDONESIA & IPA”

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR

MUATAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

A. JUDUL

Pengembangan Bahan Ajar Kelas 6 Tema 4 (Globalisasi) Subtema 2 (Globalisasi dan Manfaatnya) Pembelajaran 3

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Muatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
Bahasa Indonesia	3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca.	3.2.1 Menganalisis isi teks eksplanasi berdasarkan struktur teks penjelasan (eksplanasi)
	4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.2.1 Membuat peta pikiran mengenai isi teks eksplanasi yang didasarkan pada struktur teks penjelasan (eksplanasi)

Dengan menyesuaikan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator diatas, maka dapat dirumuskan tujuan pembelajaran bahan ajar Bahasa Indonesia sebagai berikut :

1. Dengan melihat teks eksplanasi melalui sharing screen pada *Zoom Cloud Meeting*, siswa mampu menggali isi dan informasi penting dari teks ekplanasi berdasarkan struktur teks yang ditayangkan dengan tepat.
2. Setelah mengidentifikasi struktur teks eksplanasi, siswa mampu membuat peta pikiran mengenai struktur teks eksplanasi dengan sistematis

C. ISI/ MATERI BAHAN AJAR

Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan hubungan logis dari beberapa proses yang menerangkan atau menjelaskan bagaimana suatu fenomena alam maupun sosial terjadi.



Struktur teks eksplanasi meliputi :

1. **Pernyataan umum**, berisi penjelasan awal tentang latar belakang, keadaan umum atau definisi suatu peristiwa atau fenomen dan pengalaman yang terjadi.
2. **Deretan penjelas**, berisi paparan rangkaian peristiwa/kejadian atau urutan mengapa suatu fenomena terjadi atau bisa juga berisi urutan bagaimana peristiwa tersebut terjadi.
3. **Interpretasi**, merupakan penafsiran, pemaknaan atau penyimpulan yang berupa pendapat penulis atas sesuatu yang telah dijelaskan dalam teks



Pola pengembangan teks eksplanasi terbagi atas dua jenis, yaitu :

1. **Pola Kronologis / Proses**

Teks eksplanasi yang disusun berdasarkan urutan waktu yang menjelaskan suatu proses terjadinya fenomena atau bagaimana urutan kejadian suatu peristiwa.

2. **Pola Kausalitas / Sebab Akibat**

Yaitu teks yang disusun berdasarkan hubungan sebab akibat yang menjelaskan mengapa atau bagaimana suatu peristiwa atau fenomena terjadi.

Ciri-ciri Teks Eksplanasi

Berdasarkan berbagai penjabaran yang telah disampaikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa ciri-ciri teks eksplanasi adalah sebagai berikut:

1. Strukturnya terdiri atas pernyataan umum (gambaran awal tentang apa yang disampaikan), deretan penjelas (inti penjelasan apa yang disampaikan), dan interpretasi (pandangan atau simpulan).
2. Memuat informasi berdasarkan fakta atau biasa disebut informasi faktual.
3. Faktualnya memuat informasi yang bersifat keilmuan, misalnya tentang sains

Contoh Teks Ekplanasi



Kemiskinan

Kemiskinan adalah suatu keadaan masyarakat di mana penghasilannya terlalu rendah sehingga kebutuhan pokok sehari-harinya tidak dapat terpenuhi. Kebutuhan pokok yang dimaksud meliputi makan dan minum, pendidikan, dan tempat tinggal.

Pada umumnya, masyarakat miskin tinggal di tempat-tempat seperti kolong jembatan, gubuk atau pinggiran sungai. Tidak jarang juga masyarakat miskin membangun rumah sendiri di atas tanah milik negara.

Kemiskinan terdapat di seluruh penjuru dunia, terlebih lagi di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kemiskinan, di antaranya adalah keterbatasan pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan perlengkapan pendidikan. Di samping itu, musibah, perbudakan, bangkrut dan struktur sosial juga ikut menjadi faktor penyebab kemiskinan. Perilaku menjadi dominasi serta struktur sosial yang tidak seimbang juga dapat menjadi penyebabnya. Selain itu, gengsi, perilaku konsumtif dan pengeluaran uang yang tidak sesuai dengan pemasukan juga termasuk di dalamnya.

Faktor struktur sosial cenderung mengarah kepada masalah turun temurun dari keluarga. Sedangkan mementingkan keinginan dibanding kebutuhan merupakan akar dari perilaku gengsi. Sebetulnya sudah banyak upaya yang dilakukan pemerintah dan masyarakat untuk mengatasi masalah kemiskinan. Seperti menaikkan upah minimum kerja, pendidikan gratis, tempat tinggal dengan harga terjangkau, dan memperluas lapangan pekerjaan. Yang pasti, usaha-usaha tersebut harus selalu didukung dengan perilaku yang menghindari gengsi, tidak menghambur-hamburkan uang, menabung dan juga membantu orang sekitar. Dengan begitu, kerjasama antara pemerintah dan masyarakat dapat mengatasi kemiskinan.

Apabila kita mau menerima dan bersyukur atas yang sudah dimiliki, seharusnya tidak ada kemiskinan di Indonesia. Sifat-sifat buruk yang sudah disebutkan di atas harus dihilangkan. Pemerintah dan masyarakat juga sama-sama berperan penting dalam menghilangkan masalah kemiskinan di Indonesia.

D. DISKUSI

Setelah memahami materi pembelajaran sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran, maka siswa diharapkan dapat melakukan diskusi bersama temannya melalui media sosial (*whatsapp*) mengenai materi berikut !

- Diskusikanlah mengenai isi atau informasi penting teks eksplanasi diatas yang berjudul “Kemiskinan” serta jelaskan pula struktur teks eksplanasi dari teks tersebut !

E. KESIMPULAN

Setelah menganalisis bahan ajar Bahasa Indonesia dapat disimpulkan bahwa :

- a. Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan hubungan logis dari beberapa proses yang menerangkan atau menjelaskan bagaimana suatu fenomena alam maupun sosial terjadi.
- b. Struktur teks eksplanasi meliputi :
 1. Pernyataan umum
 2. Deretan penjelas
 3. Interpretasi
- c. Pola pengembangan teks eksplanasi terbagi atas duua jenis, yaitu :

1. Pola Kronologis / Proses
2. Pola Kausalitas / Sebab Akibat

d. Ciri-ciri Teks Eksplanasi

1. Strukturnya terdiri atas pernyataan umum
2. Memuat informasi berdasarkan fakta atau biasa disebut informasi faktual.
3. Faktualnya memuat informasi yang bersifat keilmuan

F. DAFTAR PUSTAKA

Sumber belajar :

Anggari, Angi St., dkk. (2018). *Buku tematik terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas VI Tema 4 Globalisasi / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

<https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/>

<https://www.youtube.com/watch?v=SOzJc8d7jJQ>

Sumber gambar :

<https://pendidikanpedia.com/teks->

[eksplanasi/contoh/sosial/#Contoh_Teks_Eksplanasi_Sosial_Tentang_Kemiskinan](https://pendidikanpedia.com/teks-eksplanasi/contoh/sosial/#Contoh_Teks_Eksplanasi_Sosial_Tentang_Kemiskinan)

G. GLOSARIUM

Logis : masuk akal

Interpretasi : simpulan

Kronologis : urutan waktu

Kausalitas : sebab-akibat

Faktual : berdasarkan fakta/nyata

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR

MUATAN PEMBELAJARAN IPA

A. JUDUL

Pengembangan Bahan Ajar Kelas 6 Tema 4 (Globalisasi) Subtema 2 (Globalisasi dan Manfaatnya) Pembelajaran 3

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Muatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
IPA	3.6 Memahami cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik.	3.6.1 Menjelaskan cara menghemat energi listrik
	4.6 Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi dan usulan sumber alternatif energi listrik.	4.6.1 Membuat poster tentang usulan sumber energi listrik alternatif.

Dengan menyesuaikan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator diatas, maka dapat dirumuskan tujuan pembelajaran bahan ajar IPA sebagai berikut :

1. Dengan percobaan, siswa mampu menjelaskan cara menghemat energi listrik dengan tepat.
2. Setelah percobaan, siswa mampu menyajikan hasil karya berupa poster tentang usulan sumber energi listrik alternatif dengan benar.

C. ISI/ MATERI BAHAN AJAR

Bagi kamu yang tinggal di daerah perkotaan dan daerah yang sudah terfasilitasi dengan listrik, menganggap bahwa energi listrik adalah sesuatu yang sudah biasa namun kita sangat ketergantungan dengan adanya listrik. Coba kamu perhatikan, hampir semua barang-barang yang ada di rumah atau di sekolahmu memerlukan energi listrik untuk menjalankannya.

Sekarang kamu sebutkan benda-benda yang sangat tergantung dengan adanya energi listrik untuk menjalankannya! Tentu saja mulai lampu penerangan sampai barang-barang elektronik misalnya televisi, lemari es, mesin cuci, setrika, kipas angin, AC, laptop/komputer, telepon genggam (HP), dan peralatan lainnya memerlukan listrik untuk menjalankannya.



Contoh peralatan yang menggunakan energi listrik

Namun mungkin saja ada diantara kamu yang daerahnya belum terjangkau energi listrik artinya masih menggunakan energi lain dalam kesehariannya. Energi yang biasa digunakan misalnya yaitu minyak bumi dan gas. Tahukah kamu kalau minyak bumi dan gas alam adalah suatu sumber energi yang tidak dapat diperbarui? Penggunaan sumber energi ini dalam kehidupan sehari-hari cakupannya sangat luas contohnya digunakan sebagai sumber energi yang banyak digunakan untuk keperluan rumah tangga misalnya untuk lampu penerangan, memasak, kendaraan bermotor, dan industri.



Contoh penggunaan energi minyak bumi dan gas

Jika minyak bumi dan bahan bakar fosil lainnya habis, maka kita akan kehilangan sumber energi yang menghasilkan hampir 70% listrik dunia, pestisida dan pupuk yang penting untuk pertanian, plastik yang menjadi bahan baku berbagai benda mulai dari mainan, bungkus makanan, sampai pesawat terbang, dan juga berbagai bahan kimia yang membentuk dunia modern kita seperti obat-obatan, bahan pengawet, pewarna yang sebagian besar dibuat dari minyak dan batu bara.

Minyak bumi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan bagi manusia, karena minyak bumi merupakan energi terbesar. Habisnya minyak bumi akan menjadi bencana bagi manusia. Habisnya minyak bumi adalah sesuatu yang tidak terhindar, karena mereka adalah sumber daya alam yang terbatas dan tidak dapat diperbarui.



Produksi minyak bumi dan gas

Produksi minyak bumi dan gas

Oleh karena itu diperlukan suatu cara untuk mengurangi ketergantungan kita terhadap minyak bumi, kita harus bisa berpikir bagaimana kita bisa menggunakan energi alternatif untuk keperluan kehidupan manusia.

Energi alternatif adalah energi yang digunakan untuk menggantikan energi dari minyak bumi atau bahan bakar fosil. Terdapat bermacam-macam contoh energi alternatif yang tersedia di alam, seperti energi matahari, energi angin, energi air, dan energi panas bumi, energi petir, energi sampah, energi ombak laut, dan lainnya. Namun, berkat majunya pemahaman manusia tentang energi, sumber energi alternatif kian bertambah.

Kita sangat memerlukan energi alternatif ini untuk mengganti sumber-sumber energi yang mulai habis. Sedangkan energi alternatif tidak akan habis, meskipun terus menerus digunakan. Nah, pada materi bahan belajar interaktif kali ini, kamu akan lebih mengenal tentang sumber-sumber energi listrik alternatif.

D. DISKUSI

Bersama teman-temanku, lakukanlah diskusi mengenai kelebihan dan kekurangan dari sumber energi listrik alternatif !

E. KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis bahan ajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dapat disimpulkan bahwa :

- Energi listrik alternatif adalah energi yang digunakan untuk menggantikan energi dari minyak bumi atau bahan bakar fosil. Terdapat bermacam-macam contoh energi listrik alternatif yang tersedia di alam, seperti energi matahari, energi angin, energi air, dan energi panas bumi, energi petir, energi sampah, energi ombak laut, dan lainnya

F. DAFTAR PUSTAKA

Sumber belajar :

Anggari, Angi St., dkk. (2018). *Buku tematik terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas VI Tema 4 Globalisasi / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

<https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/repos/FileUpload/sumber%20energi%20Tragedi%20Nasional/index.html>

Sumber gambar :

<https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/repos/FileUpload/sumber%20energi%20Tragedi%20Nasional/index.html>

G. GLOSARIUM

Fosil : sisa pelapukan makhluk hidup

Pestisida : obat pemberantas hama

Alternatif : pilihan lain